

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini berkembangnya ekonomi suatu negara tidak dapat terlepas dari kondisi ekonomi global. Adanya hubungan ekonomi antar negara menjadi faktor penting yang sangat berpengaruh bagi berkembangnya ekonomi suatu negara. Kondisi seperti ini menciptakan daya saing dalam kompetisi antar negara untuk memperoleh manfaat dari semakin terbukanya perekonomian dunia.¹ Perusahaan harus selalu berusaha untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerjanya sebagai antisipasi persaingan bisnis yang semakin berat, dengan adanya pasar modal menjadi salah satu pendukung perkembangan dunia bisnis.

Secara umum pasar modal merupakan suatu sistem dalam keuangan yang teorganisasi, dimana didalamnya terdapat bank-bank dan semua lembaga perantara dalam bidang keuangan serta seluruh surat berharga yang beredar. dalam arti sempit pasar modal adalah suatu pasar atau tempat berupa gedung yang digunakan untuk melakukan jual beli berbagai jenis surat berharga seperti saham-saham, obligasi-obligasi dengan menggunakan jasa para perantara pedagang efek. Pasar modal secara sederhana adalah tempat untuk bertemunya pihak yang membutuhkan dana jangka panjang dengan pihak yang memiliki dana tersebut.² Dengan adanya pasar modal, perusahaan dapat menambah keuangan sebagai sumber dananya.

¹Suci Safitriani, "Perdagangan Internasional dan Foreign Direct Investment di Indonesia", Vol.8 No. 1, Juli 2014, hlm. 94

²Yoyok Prasetyo, *Hukum Investasi dan Pasar Modal Syariah*, (Bandung: CV. Mitra syariah indonesia (MINA). 2017), hlm 35

Pasar modal memiliki kegunaan yakni pertama sebagai sarana dalam memperoleh pendanaan suatu usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat dipergunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua pasar modal sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana dan lain-lain. Dengan demikian masyarakat dapat menambah dana yang miliknya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko dari masing-masing instrument.³ Dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian diharapkan bisa mengalami peningkatan.

Berkembangnya pasar modal syariah di Indonesia dapat dilihat dari semakin banyaknya pelaku pasar modal syariah yang mengeluarkan efek syariah yaitu berupa saham di *Jakarta Islamic Index* (JII). Setiap periodenya 30 saham yang telah memenuhi kriteria sesuai dengan prinsip syariah masuk ke dalam *list* JII. Tujuan dari pembentukan JII yaitu untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan investasi pada saham berbasis syariah, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Serta JII juga menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal.⁴

Perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII) salah satunya adalah PT. AKR Corporindo, Tbk. dengan kode saham AKRA yang telah tercatat

³BEI, *Pengantar Pasar Modal*, dalam www.idx.com, diakses pada tanggal 15 Noember 2019

⁴Editor, *Indeks Saham Syariah*, dalam <https://idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>, diakses pada tanggal 15 November 2019.

di daftar saham *Jakarta Islamic Index* (JII). PT. AKR Corporindo, Tbk adalah perusahaan logistik dan rantai pasokan terkemuka yang bergerak di bidang perdagangan dan distribusi bahan bakar minyak dan kimia dasar. Dengan jaringan sarana transportasi, pelabuhan dan penyimpanan curah cair dan kering yang luas.⁵

Pada dasarnya, perusahaan yang telah *go public* tentunya bukan perusahaan biasa. Perusahaan tersebut pasti telah mempunyai infrastruktur yang baik, mulai dari segi sumber daya manusia perusahaan, sumber daya modal, dan wilayah pemasaran yang kuat, sehingga investor tidak perlu khawatir terhadap perusahaan tersebut. Namun, investor tetap harus mengawasi kondisi perusahaan dengan melihat perkembangan perusahaan dalam kemampuan menghasilkan kas atau menghasilkan laba. Investor membutuhkan laporan keuangan tahunan atau interim atau per enam bulan sebagai alat untuk memantau perkembangan perusahaan.

Perusahaan yang dapat menunjukkan kinerja yang baik tentunya akan lebih menarik investor untuk menyimpan dananya sebagai modal bagi perusahaan. Kinerja manajemen sebuah perusahaan direkam dalam bentuk laporan keuangan, sebagai sumber informasi fundamental untuk menentukan apakah akan mempertahankan, akan membeli atau bahkan akan menjual investasinya.

Laporan keuangan merupakan catatan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dari hasil kerjanya dalam suatu periode tertentu. Kondisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu untuk neraca dan periode

⁵Editor. Tentang AKR Corporindo. Dalam <https://www.akr.co.id/>, diakses pada tanggal 16 November 2019.

tertentu untuk laporan laba rugi. Laporan keuangan biasanya dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan selama satu tahun sekali.

Dalam PSAK No. 21 (Ikatan Akuntan Indonesia) tahun 2002 menyatakan bahwa ekuitas merupakan bagian dari hak pemilik perusahaan yang dilaporkan guna untuk memberikan informasi secara jelas mengenai sumbernya dan disajikan sesuai dengan peraturan perundangan dan akta pendirian yang berlaku.

Pada dasarnya ekuitas atau *equity* berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan. Ekuitas akan berkurang dengan adanya penarikan kembali penyertaan oleh pemilik, pembagian keuntungan atau karena kerugian. Mengingat ekuitas atau *equity* adalah hak pemilik atas *asset* perusahaan setelah dikurangi semua *liability* dalam neraca, dengan demikian jumlah (besarnya) *equity* sama dengan selisih antara *asset* dan *liability* perusahaan.

Revenue merupakan sebuah kata yang terdapat di bagian paling atas dari laporan laba usaha. Biasanya diperoleh dari jumlah pendapatan yang dihasilkan melalui penjualan produk atau jasa dari aktivitas operasional utama suatu usaha.⁶ Sedangkan *Total Revenue* adalah pendapatan dari total seluruh penjualan dikurangi dengan retur penjualan dan pengurangan–pengurangan harga (diskon).

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan dan penghasilan jasa. Pendapatan merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah perusahaan karena

⁶ Ferry Irawan, “Pembedaan Revenue dan Income”, dalam <https://koinworks.com/blog/apa-bedanya-revenue-dan-income/>. Diakses pada tanggal 12 juni 2019.

pendapatan akan dapat menentukan maju mundurnya suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan dengan menggunakan segala sumber daya yang ada dengan seefisien mungkin.

Laba merupakan salah satu pengukuran dari aktivitas operasional suatu perusahaan. Laba biasanya dilaporkan dalam laporan laba rugi dalam jangka waktu satu periode tertentu.⁷ (*Profit for the period*) Laba bersih merupakan salah satu jenis laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode satu tahun. Laba bersih merupakan selisih positif yang diperoleh dari penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak. Laba bersih disajikan dalam laporan rugi-laba dengan membandingkan antara pendapatan dengan biaya.⁸

Perusahaan dapat dikatakan berhasil dalam usahanya jika menghasilkan laba bersih yang tinggi. Pada dasarnya pihak-pihak seperti investor dan kreditor mengukur keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dimasa mendatang.⁹

Dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan, salah satu aspek penting yang harus di perhatikan adalah aspek pengaturan keuangan yang tertuang di didalam pengelolaan modal. Semua perusahaan pada umumnya bertujuan untuk mendapatkan laba. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak akan dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus (*going concern*).

⁷Hery, *Rahasia Pembagian Dividen & Tata Kelola Perusahaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 255.

⁸Hansen dan Howen, *Akuntansi Manajemen Biaya*, (Jakarta : Salemba Empat, 2001), hlm. 38.

⁹Editor, "Pengaruh Modal Kerja terhadap Laba", dalam [http:// repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/52599/5/Chapter %20I.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/52599/5/Chapter%20I.pdf). diakses tanggal 9 Mei 2019.

Investor akan tertarik untuk berinvestasi dengan meningkatkan laba yang dihasilkan dan baiknya keadaan perusahaan. Dalam memperoleh laba dapat dilihat dari kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan modal secara produktif untuk mengetahui keberhasilan perusahaan. Apabila modal naik maka besar kemungkinan laba yang diperoleh juga akan naik. Juga sebaliknya apabila modal turun maka besar kemungkinan laba yang diperoleh juga akan turun. Salah satu komponen terpenting dari aktiva yang harus dikelola dan dimanfaatkan secara efektif dan efisien merupakan penggunaan dari modal yang dimiliki.

Untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dan eksistensi dimata masyarakat banyak perusahaan saling bersaing satu sama lain baik secara nasional maupun internasional. Manajemen perusahaan bisa mengelola dengan baik untuk menjaga eksistensinya. Perusahaan harus menjaga kualitas kerja dalam perusahaan itu sendiri (*internal* perusahaan), terutama dalam hal peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Pendapatan pada dasarnya diperoleh terutama dari hasil penjualan produk atau jasa yang diberikan. Pendapatan sangat penting bagi pihak yang berkaitan didalamnya, seperti pemegang saham, manajemen, karyawan, dan masyarakat. Apabila pendapatan naik maka besar kemungkinan laba yang diperoleh juga akan naik. Juga sebaliknya apabila pendapatan turun maka besar kemungkinan laba yang diperoleh juga akan turun. Dengan adanya tingkat laba yang tinggi diharapkan keberlangsungan perusahaan tersebut akan dapat bertahan lama.

Berikut data *Total Equity*, *Total Revenue*, dan *Profit For The Period* PT AKR Corporindo Tbk. Periode 2009-2018

Tabel 1.1
Total Equity, Total Revenue, dan Profit For The Period.
PT. AKR Corporindo Tbk Periode 2009-2018(Disajikan dalam ribuan rupiah)

Tahun	<i>Total Equity</i>	<i>Total Revenue</i>	<i>Profit For The Period</i>
2008	1.608.244.402	9.476.133.189	210.032.685
2009	1.741.060.477 ↑	8.959.841.972 ↓	274.718.650 ↑
2010	2.858.833.186 ↑	10.320.713.414 ↑	339.092.092 ↑
2011	3.574.703.821 ↑	18.805.949.694 ↑	2.284.079.885 ↑
2012	4.209.740.018 ↑	21.673.954.049 ↑	618.833.343 ↓
2013	5.363.160.926 ↑	22.337.928.480 ↑	615.626.683 ↓
2014	5.965.695.808 ↑	22.468.327.501 ↑	790.563.128 ↑
2015	7.286.175.343 ↑	19.764.821.141 ↓	1.058.741.020 ↑
2016	8.074.320.321 ↑	15.212.590.884 ↓	1.046.852.086 ↓
2017	9.029.649.347 ↑	18.287.935.534 ↑	1.304.600.520 ↑
2018	9.926.831.339 ↑	23.548.144.117 ↑	1.596.652.821 ↑

Sumber: Laporan Keuangan PT AKR Corporindo Tbk.

Web <https://www.akr.co.id/annual-report>

Keterangan:

↑ =Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

↓ =Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan dari tabel 1.1 terlihat perkembangan *Total Equity*, *Total Revenue* dan *Profit For The Period* rata-rata mengalami fluktuasi dari tahun ke

tahun. Ditabel terlihat bahwa *Total Equity* selalu mengalami peningkatan dari tahun ke-tahun.”Pada tahun 2009 *Total Equity* mengalami peningkatan menjadi Rp.1.741.060.477, *Total Revenue* mengalami penurunan menjadi Rp.8.959.841.972 dan *Profit For The Period* mengalami peningkatan menjadi Rp.247.718.650. Pada tahun 2010 *Total Equity*, *Total Revenue* dan *Profit For The Period* masing-masing mengalami peningkatan menjadi Rp.2.858.833.186, Rp.10.320.713.414 dan Rp. 339.092.092. Begitu juga Pada tahun 2011 *Total Equity*, *Total Revenue* dan *Profit For The Period* masing-masing mengalami peningkatan menjadi Rp.3.574.703.821, Rp.18.805.949.694 dan Rp. 2.284.079.885.

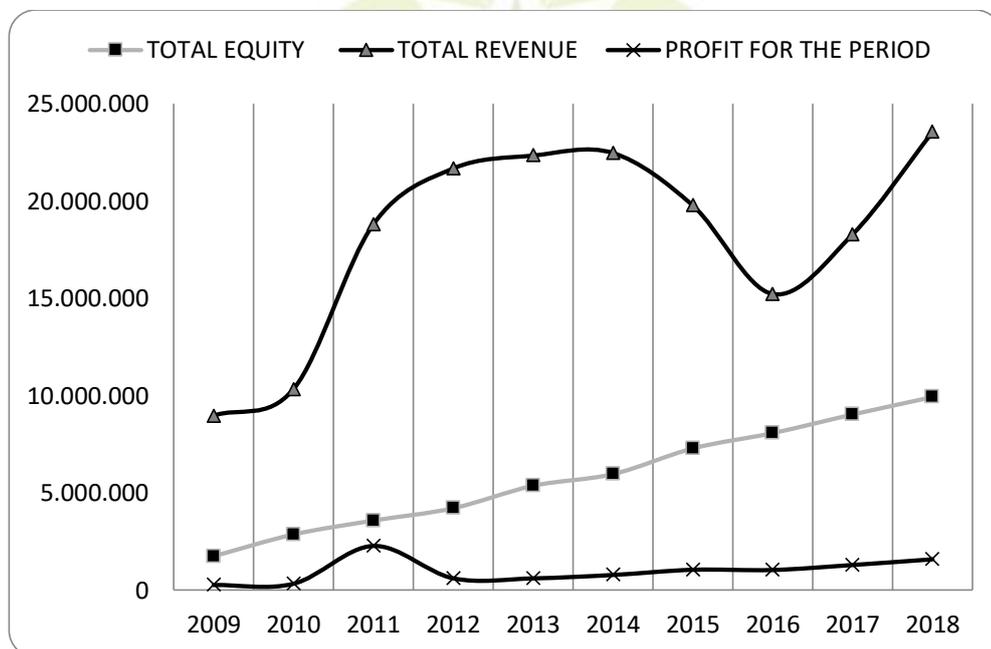
Pada tahun 2012 *Total Equity*, *Total Revenue* masing-masing mengalami peningkatan menjadi Rp. 4.209.740.018 dan Rp. 21.673.954.049 sedangkan *Profit For The Period* mengalami penurunan menjadi Rp.618.833.343. Begitu juga pada tahun 2013 *Total Equity* dan *Total Revenue* masing-masing mengalami peningkatan menjadi Rp.5.363.160.926 dan Rp. 22.337.928.480, sedangkan *Profit For The Period* mengalami penurunan menjadi Rp.615.626.683. Pada tahun 2014 *Total Equity* dan *Total Revenue* dan *Profit For The Period* masing-masing mengalami peningkatan menjadi Rp.5.965.695.808, Rp.22.468.327.501 dan Rp.790.563.128.

Pada tahun 2015 *Total Equity* mengalami peningkatan menjadi Rp.7.286.175.343, *Total Revenue* mengalami penurunan menjadi Rp.19.764.821.141 dan *Profit For The Period* mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.058.741.020. Pada tahun 2016 *Total Equity* mengalami peningkatan menjadi Rp8.074.320.321, sedangkan *Total Revenue* dan *Profit For The Period* masing-masing mengalami penurunan menjadi Rp.15.212.590.884 dan

Rp.1.046.852.086. Pada tahun 2017 *Total Equity*, *Total Revenue* dan *Profit For The Period* masing-masing mengalami peningkatan menjadi Rp.9.029.649.347 Rp.18.287.935.534 dan Rp.1.304.600.520. Begitu juga Pada tahun 2018 *Total Equity*, *Total Revenue* dan *Profit For The Period* masing-masing mengalami peningkatan menjadi Rp.9.926.831.339, Rp.23.548.144.117 dan Rp.1.596.652.821

Untuk melihat perkembangannya, penulis memaparkan data dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 1.1
Total Equity, Total Revenue, dan Profit For The Period
PT AKR Corporindo Tbk. Periode 2009-2018



Menurut teori yang ada, *Total Equity* berpengaruh positif terhadap *Profit For The Period*. Apabila *Total Equity* mengalami peningkatan maka *Profit For The Period* pun akan mengalami kenaikan.¹⁰ Tetapi pada grafik diatas terlihat

¹⁰Hana Tamara Putri, "Pengaruh Total Persediaan, Total Aktiva dan Total Modal terhadap Laba Bersih pada Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) Periode 2012-2016,"dalam *E: Journal of Economics and Business*, Vol.2 No.2,2018, hlm 206

permasalahan secara parsial *Total Equity* terhadap *Profit For The Period* yang tidak sesuai dengan teori, permasalahan tersebut terdapat pada tahun 2016.

Begitu juga dengan *Total Revenue* berpengaruh positif terhadap *Profit For The Period*. Apabila *Total Revenue* mengalami peningkatan maka *Profit For The Period* pun akan mengalami kenaikan.¹¹ Tetapi pada grafik diatas terlihat beberapa permasalahan secara parsial *Total Revenue* terhadap *Profit For the Period* yang tidak sesuai dengan teori, permasalahan tersebut terdapat pada tahun 2009 dan 2015.

Kemudian apabila *Total Equity* dan *Total Revenue* mengalami peningkatan maka *Profit For The Period* pun akan mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya apabila *Total Equity* dan *Total Revenue* mengalami penurunan maka *Profit For The Period* pun akan mengalami penurunan. Tetapi dari grafik diatas terlihat beberapa permasalahan secara simultan *Total Equity* dan *Total Revenue* terhadap *Profit For the Period* yang tidak sesuai dengan teori, permasalahan tersebut terdapat pada tahun 2012 dan 2013.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa adanya ketidaksesuaian antara data dan teori mengenai *Total Equity*, *Total Revenue* dan *Profit For The Period* yang mengalami naik turun atau pun ada nya faktor lain yang bisa mempengaruhi *Profit For The Period*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian tentang ***Pengaruh Total Equity dan Total Revenue terhadap Profit For The***

¹¹Bunga Teratai, "Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2015", *eJournal Administrasi Bisnis*, Vol.5, 2017, hlm. 308.

Period pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT AKR Corporindo Tbk. Periode 2009-2018)

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berpendapat bahwa *Total Equity* dan *Total Revenue* diduga memiliki pengaruh terhadap *Profit For The Period*. Selanjutnya peneliti merumuskannya kedalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Total Equity* secara parsial terhadap *Profit For The Period* PT AKR Corporindo Tbk. Periode 2009-2018?
2. Seberapa besar pengaruh *Total Revenue* secara parsial terhadap *Profit For The Period* PT AKR Corporindo Tbk. Periode 2009-2018?
3. Seberapa besar pengaruh *Total Equity* dan *Total Revenue* secara simultan terhadap *Profit For The Period* PT AKR Corporindo Tbk. Periode 2009-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa:

1. Besarnya pengaruh *Total Equity* secara parsial terhadap *Profit For The Period*. PT AKR Corporindo Tbk. Periode 2009-2018;
2. Besarnya pengaruh *Total Revenue* secara parsial terhadap *Profit For The Period* PT. AKR Corporindo Tbk. Periode 2009-2018;

3. Besarnya pengaruh *Total Equity* dan *Total Revenue* secara simultan terhadap *Profit For The Period* PT. AKR Corporindo Tbk. Periode 2009-2018;

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan yang baik secara teoritis maupun akademis. Seperti kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademis
 - a. Mendeskripsikan pengaruh *Total Equity* dan *Total Revenue* terhadap *Profit For The Period*. PT. AKR Corporindo Tbk. Periode 2009-2018;
 - b. Mengembangkan konsep dan teori *Total Equity* dan *Total Revenue* terhadap *Profit For The Period* PT. AKR Corporindo Tbk. Periode 2009-2018;
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi investor dan calon investor, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran untuk pengambilan keputusan juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.
 - b. Bagi pihak emiten dan perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam pengambilan keputusan juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mencapai tujuan perusahaan.
 - c. Bagi peneliti atau penulis, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung.